PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD/MI

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Muhammad Fazil NIM: 200209062

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M / 1447 H

PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD/MI

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Muhammad Fazil NIM: 200209062

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbina

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

AK-KANIRY

Ayyohra, S.Sos.L, M.S.I MIR. 198204182009011014 Yuni Setia Wingsih, S.Ag., M.Ag. NIP. 197906172003122002

PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD/MI

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 21 Agustus 2025 M

27 Shafar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

P. 198204182009011014

Juhra, S.Sos.I., M.S.I.

Penguji I

utri Kahmi, M.Pd.

NIP. 199003062023212042

Penguji I

Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd. NIP. 198104282009101002

Penguji III

Zikra Hayati, M.Pd.

NIP. 198410012015032005

A Mengetahui N I R Y

JAM Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Ranin Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S, Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN DARUSSALM – BANDA ACEH

TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Muhammad Fazil

NIM

: 200209062

Prodi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi

: Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Word Wall

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa

paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

g Menyatakan,

METERA

09C89CBX527213455

Muhammad Fazil NIM. 200209062

ABSTRAK

Nama : Muhammad Fazil

NIM : 200209062

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media *Word Wall*

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI

Pembimbing : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I

Kata Kunci : Metode Diskusi, Media Word Wall, Hasil Belajar

Observasi awal di kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh menunjukkan rendahnya minat dan motivasi belajar, yang berdampak pada hasil belajar di bawah KKTP 75. Sebab itulah, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode diskusi berbantuan media wordwall, dan mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart yang dilaksanakan dalam <mark>dua siklus dengan subje</mark>k penelitian adalah 30 siswa kelas V-A. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar pada setiap siklus. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase ketercapaian aktivitas dan ketuntasan belajar. Maka, mendapatkan hasil bahwa adanya peningkatan signifikan pada aktivitas guru dan siswa, dari kategori "baik" pada siklus I menjadi "baik sekali" pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari 62,5% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II, melampaui indikator keberhasilan ≥75%. Dapat diakatakan dengan adanya penggunaan metode diskusi yang dipadukan dengan media Wordwall mampu menciptakan suasana belajar aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan pemahaman konsep sifat-sifat cahaya. Media memfasilitasi visualisasi materi dan mendorong partisipasi kelompok Sebab itulah, dapat disimpulkan, penerapan metode diskusi berbantuan media Wordwall efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Disarankan guru memanfaatkan kombinasi metode dan media interaktif ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

بِهِيْ مِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَزِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat berserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI."

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut:

- 1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- 2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai validator ahli yang telah membantu untuk menilai kelayakkan serta memberi masukkan terhadap produk yang telah peneliti kembangkan ini.
- 3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 4. Bapak Al Juhra, S.Sos., M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saransaran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
- 5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

- 6. Ibu Nurul Hidayah, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis selaku untuk melakukan penelitian di SD Negeri 4 Banda Aceh
- 7. Bapak Muhammad Nazir Putra, M.Pd selaku wali kelas V, dan seluruh dewan guru dan staf di SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
- 8. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda tercinta, Bapak Muhammad Diah yang dengan kasih sayang, kerja keras, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dan semangat bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini dan Almarhumah Ibunda tercinta, Ibunda Almh Basyariah yang meskipun telah mendahului penulis menghadap Allah SWT, doa-doanya semasa hidup dan kasih sayangnya akan selalu menjadi penerang jalan hidup penulis dan Semoga Allah menempatkan beliau di tempat yang mulia di sisi-Nya serta abang-abang dan kakak-kaka saya yang memberikan dukungan, kasih sayang sepenuhnya agar penulis menyelesaikan skripsi.
- 9. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan dimudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025 Penulis,

Muhammad Fazil

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	. iii
ABSTRAK	. iv
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	. ix
DAFTAR GAMBAR	. X
DAFTAR LAMPIRAN	. xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	. 5
C. Tujuan Penelitian	. 6
D. Manfaat Peneli <mark>ti</mark> an	. 6
E. Definisi Operasional	. 7
BAB II: LANDASAN TE <mark>ORITI</mark> S	
A. Metode Diskusi	
1. Pengertian Metode Diskusi	
2. Langkah-Langkah Metode Diskusi	. 11
3. Macam-Macam Metode Diskusi	
4. Tuju <mark>an dan M</mark> anfaat	. 15
5. Kelebihan dan Kekurangan	. 17
	,
B. Media Word Wall	
1. Pengertian Media Word Wall	. 18
2. Tujuan dan <mark>Ma</mark> nfaat	. 19
3. Kelebihan dan Kekurangan	. 21
C. Hasil Be <mark>lajar</mark>	. 21
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	
3. Faktor-Faktor Hasil Belajar	. 24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	
B. Subjek Penelitian	. 28
C. Teknik Pengumpulan Data	
D. Instrumen Pengumpulan Data	
E. Teknik Analisis Data	
F. Indikator Keberhasilan	. 31

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	32
1. Siklus I	32
2. Sikus II	45
C. Pembahasan	54
BAB V : PENUTUP A. Kesimpulan B. Saran	60 61
DAFTAR PUSTAKALAMPIRAN-LAMPIRAN	62 66
RIWAYAT HIDUP PENULIS	94



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Model Siklus PTK Kemmis	27
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	30
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Hasil Belajar	30
Tabel 4.1: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	34
Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	37
Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I	40
Tabel 4.4: Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I	42
Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	46
Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	49
Tabel 4.7: Hasil Belajar Siswa Siklus II	52
Tabel 4.8: Temuan Hasil Penelitian Siklus II	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru	55
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa	56
Gambar 4.3.: Digram Hasil Belaiar	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing	66
Lampiran 2	: Surat Telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 3	: Modul Ajar	68
Lampiran 4	: Lembar Observasi Siswa Siklus I dan II	77
Lampiran 5	: Lembar Observasi Guru Siklus I dan II	83
Lampiran 6	: Soal Evaluasi	89
Lampiran 7	: Dokumentasi	91
Lampiran 8	: Daftar Riwayat Hidup	94



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang dapat menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun Rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi. melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga, kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidik, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia yang sehat, aman, dan kondusif bagi pertumbuhan jangka panjang serta dapat dipelajari secara efektif dan dapat membantu mengembangkan kesadaran diri untuk disiplin, percaya diri, tidak sombong, pengertian terhadap orang lain, kreatif dan imajinatif, serta mandiri dan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Sebab, pendidikan sebagai proses dalam membimbing siswa pada kehidupannya.²

Belajar sebagai proses mendasar daripada pengetahuan dan pengembangan manusia yang akan bermanfaat bagi kesejahteraan manusia. Sebab itulah, belajar sebagai suatu proses yang dilalui seseorang untuk memahami secara utuh suatu perubahan tingkah lakunya sebagai akibat keberhasilan dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Seseorang yang sedang melakukan

¹ Abd Rahman, Sabhyati, dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan" *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Volume 2, Nomor 1, Juni 2022. h. 1-8.

² Rosyidi Hasyim, Abdul Goffar, dkk. *Manajemen SumberDaya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. (Mojokerto:Insight Mediatama, 2023). h. 1.

kegiatan secara sadar untuk mencapai tujuan perubahan tertentu, maka orang tersebut dikatakan sedang belajar. Kegiatan atau aktivitas tersebut, disebut aktivitas belajar. Intinya bahwa belajar adalah proses belajar adalah sarana untuk mencapai pemahaman.³ Dapat disimpulkan, belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan mengubah warna rambut melalui interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas mental dan psikologis yang dilakukan seseorang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku yang berbeda antara keadaan belajar dan tidak belajar.

Belajar IPAS terdapat materi yang membutuhkan visualisasi yang menarik bagi siswa terutama dalam proses pembelajaran, Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan menggunakan aplikasi pembelajaran berbentuk kuis online dengan gambar dan musik yang banyak dikembangkan pada saat sekarang ini. Hal ini terbukti dengan kegiatan yang dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di Jakarta, dimana guru-guru menyampaikan bahwa mereka membutuhkan banyak pengetahuan tentang berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran.

Pada era perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0, ada banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran salah satunya aplikasi Wordwall. Wordwall adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Kelebihan dari aplikasi ini adalah mempunyai banyak template yang dapat dibuat oleh guru dan mampu meningkat minat. Sebab, minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan prilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dengan belajar.⁴

³ Harefa Edward. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). h. 2.

-

Wulandari Putri, Masruroh, dkk. "Pengaruh Media Aplikasi Word Wall terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* Vol.1, No.3 Juni 2024, h. 791-803.

Hasil belajar sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, karena hasil yang baik akan memberikan umpan balik positif bagi siswa untuk terus meningkatkan kemampuannya. Sikap dan hasil belajar sebagai faktor psikologis memiliki peran yang berbeda dalam kegiatan belajar. Dari segi pembelajaran, seorang siswa akan mau dan tekun belajar atau tidak sangat bergantung pada sikap dan hasil yang telah ia capai sebelumnya. Dalam proses belajar, sikap berfungsi sebagai *dynamic forces*, yaitu sebagai kekuatan yang menggerakkan siswa untuk terus belajar. Sedangkan hasil belajar berperan sebagai *motivating forces*, yaitu sebagai pendorong yang menumbuhkan semangat siswa dalam mencapai prestasi yang lebih baik. Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang akan disampaikan, mampu mengolah materi secara tepat, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan tidak kalah penting untuk memperhatikan hasil belajar sebagai salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang hendak dicapai. ⁵

Guru juga harus memiliki metode belajar mengajar yang tepat, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, salah satu di antaranya adalah dengan adanya penerapan metode diskusi adalah salah satu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif dalam belajar untuk mencari cara untuk memecahkan suatu masalah (problem solving) yang umumnya diskusi kelompok. Sebab itulah, dalam pembelajaran selain harus memilih metode juga harus memilih media pembelajaran yang dapat membantu keefektifan proses pembalajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.⁶

Penerapan metode yang tepat yang dibantu dengan media pembelajaran yang sesuai dapat mampu membangkitkan motivasi, minat serta dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dari adanya penyajian materi yang

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 3.

⁶ Sumarti. "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA dalam Materi Gerak Benda Siswa Kelas III SD", *Jurnal Pendidikan Dasar.* Vol. 9, No. 1 (2021). h. 31-35.

menarik dan memudahkan siswa untui memahami serta menafsirkan materi pelajaran yang dipelajari tersebut.

Idealnya pendidikan adalah guru mampu mengintegrasikan informasi, komunikasi, teknologi serta mampu mengeksplorasi materi dalam pembelajaran IPAS dengan menampilkan contoh-contoh konkrit. Sebab, idealnya pelajaran IPAS dapat membantu mengembangkan kapasitas berpikir kritis dan rasional siswa dalam belajar.

Media wordwall merupakan media pembelajaran permainan yang menyenangkan, menghibur, dan menarik perhatian siswa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan aplikasi wordwall sebagai media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan yang dapat diakses dengan tampilan menarik dan variatif, yang nantinya akan dijawab oleh siswa, sehingga dapat memotivasi siswa untuk minat siswa dalam belajar.⁷

Peneliti melakukan observasi saat sedang di kelas peneliti menemukan bahwa siswa masih banyak yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebab, pembelajaran yang ada berkesan bosan dengan keadaan menonton dan mendengar ceramah hingga pembelajaran berdampak pada pemahaman materi yang diterima siswa itu sulit. Bahkan, saat dilakukan tes formatif masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yang peneliti dapatkan dari guru kelas V dengan rata-rata nilai yang didapatkan dibawah 75.

Seharusnya dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) bagi siswa kelas V harus guru rancang semenarik dan menyenangkan serta sesuai dengan perkembangannya. Seperti, adanya eksperimen sederhana agar siswa mempunyai pengalaman langsung dan mengamati fenomena alam di sekitar dan juga dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengajak siswa agar berpikir kritis dengan mengajukan pertanyaan

_

⁷ Friska Waliyyu, Yeni, dkk. "Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri 27 Palembang" *Scholastica Juornal*. Vol. 6, No. 2, September 2023, h. 49-58.

⁸ Observasi Awal di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh (2025)

terbuka agar dapat mendorong mereka berdiskusi dan mengamati, merumuskan pertanyaan, melakukan eksperimen, dan menarik Kesimpulan.

Pembelajaran IPAS dapat dibantu dengan media visual seperti video atau animasi yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dan aplikasi edukasi yang mengeksplorasi konsep-konsep IPA secara interaktif dan didukung juga dengan eksperimen berbasis proyek dalam menyelesaikan tugas, berbagi temuan, dan belajar dari satu sama lain agar saling berbagi ide dalam mengembangkan keterampilan, kerjasama dan komunikasi untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar sampai berkembang ke konsep yang lebih kompleks dengan penilaian proyek atau presentasi yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap topik tertentu dengan meminta umpan balik yang membangun dan positif agar siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak agar dapat mendorong rasa ingi tahu. Sebab, Pelajaran IPAS di SD yang ideal itu haruslah menyenangkan, penuh eksplorasi, dan mendukung perkembangan kognitif serta emosional siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang dunia alam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir yang akan berguna sepanjang hidup mereka.

Peneliti melihat bahwa guru sudah menerapkan media dalam pembelajaran. akan tetapi, media yang digunakan masih kurang bervariasi dan belum sepenuhnya memperhatikan prinsip-prinsip ideal dalam pembelajaran IPAS terlihat bosan membuat siswa tidak berminat dan termotivasi dalam belajar. sehingga memberi berdampak pada hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPAS yang masih dibawah KKTP (Ketuntasan Kriteria Tujuan Pembelajaran) yaitu 75. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Word wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode diskusi berbantuan media *word wall* di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh?

- 2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan metode diskusi berbantuan media *word wall* di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh?
- 3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan metode diskusi dengan bantuan media word wall di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, yaitu:

- 1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan metode diskusi berbantuan media word wall di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.
- 2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa menerapkan metode diskusi berbantuan media *word wall* di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.
- 3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan metode diskusi berbantuan media word wall di Kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukkan tambahan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media dapat mampu mencerdaskan bangsa.
 - b. Sebagai pengembangan kreatifitas media pembelajaran yang dikolaborasi dengan metode.
 - c. Sebagai acuan agar dapat berperan penerapan metode diskusi dengan berbantuan media World Wall sehingga dapat meningkatkan wawasan guru.

2. Bagi Siswa

a. Dapat mengembangkan berpikir kritis dan mau mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu menyesuaikan tuntunan zaman.

- b. Dapat memberikan suasana belajar lebih aktif serta dapat mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovatif siswa untuk berpikir
- c. Sebagai sumbangan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan aktivitas siswa
- d. Dapat menambah semangat siswa serta meningkatkan penguasaan materi dan meningkatnya minat pada pelajaran IPAS.

3. Bagi Sekolah

- a. Adanya sarana pendukung pada proses pembelajaran dengan adanya penerapan metode dan media dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu pendidikan.
- c. Adanya perbaikan yang guru terapkan dengan menggunakan metode dan media
- d. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengelola dan mengevaluasi pembelajaran untuk dijadikan *output* dan masukkan kepada sekolah dalam perbaikan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti,

- a. Adanya pengalaman baru dan dapat menambahkan wawasan serta pengetahuan yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan penerapan metode berbantuan media dalam pembelajaran.
- b. Dapat mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan sehingga dapat mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

E. Definisi Operasional

1. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan percakapan ilmiah guna memecahkan masalah atau mencari suatu jawaban atas kebenaran dari suatu masalah tersebut yang dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dan diberikan suatu masalah untuk dicari jawabannya secara bersama-sama

dan saling bertukar fikiran. Metode diskusi sangat bagus diterapkan di dalam kelas, karena metode ini menghasilkan kemudahan bagi guru sehingga membuat waktu lebih efektif serta memiliki keistimewaan tersendiri, yaitu mampu memberikan pemahaman lebih terhadap peserta didik dan memacu mengembangkan pola berfikir siswa.⁹

2. Media Word wall

Media Wordwall merupakan jenis aplikasi gamifikasi yang menyediakan berbagai pilihan permainan yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi dan materi serta sebagai strategi penilaian pembelajaran dengan tampilannya unik dan menarik serta dengan fitur seperti, permainan pencocokan, kuis, membuat kotak, membenarkan urutan kalimat, kartu lampu kilat, roda acak, pengurutan grup, mencari kata yang hilang, mencari kata. kuis gameshow, pasangan yang cocok, teka-teki silang, whack-a-mole serta diagram berlabel dan membaginya dengan banyak aplikasi dengan menyematkan kode.dan memungkinkan guru dengan mudah membuat permainan interaktif dan lembar kerja untuk siswanya. 10

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang. proses belajar dengan terlebih Setelah, mengalami dahulu mengadakan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan sehingga dapat membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melakukan pembelajaran yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan serta seberapa besar capaian hasil belajar yang diperoleh berupa kognitif, efektif dan psikomotorik.¹¹

2023). h. 23.

Maulidina Sakinata, Heni. "Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil
" Oiker Inmal Kaijan Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan" Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Volume VI Nomor 2, Juni 2022. h. 189-199.

⁹ Dwi Amelia. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran SD. (Jawa Barat: Adab Indonesia,

¹¹ Endang Sri Wahyuningsih, Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). h. 65.